

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan zaman sudah sangat maju dan salah satu yang berkembang cukup pesat yaitu bidang teknologi. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Dalam bidang pendidikan keberhasilan peserta didik pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya dan hasil belajarnya didapatkan dari minat belajar para peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar. Artinya semakin baik minat belajar akan berdampak pada hasil belajar yang semakin baik (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Perkembangan teknologi dalam pendidikan berpengaruh pada perubahan pengembangan media pembelajaran. Mata kuliah ekonomi keluarga salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa ilmu keluarga untuk meningkatkan kompetensi khususnya dibidang ekonomi keluarga. Mata kuliah ekonomi keluarga juga sebagai mata kuliah prerequisite.

Ekonomi merupakan usaha memanfaatkan segala sumber daya untuk memproduksi komoditas tertentu, sedangkan pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan manusia melalui pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Setyorini, 2014). Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari system ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara (Doriza,2015:1). Bicara masalah ekonomi keluarga, hal tersebut tidak terlepas dari ekonomi daerah tempat tinggal individu tersebut. Mata kuliah ekonomi keluarga mempelajari tentang konsep kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga dari analisis ekonomi, yang disebut juga dengan kajian ekonomi keluarga.

Permasalahan yang dialami mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada mata kuliah ekonomi keluarga yaitu media pembelajaran yang kurang bervariasi. Selama ini sumber belajar yang ada hanya buku modul dan power point. Sumber belajar dengan buku modul dan media power point tidak menampilkan efek berupa gerakan. Adapun kelemahan dari

media power point yaitu: tidak semua materi dapat disajikan dengan power point, membutuhkan ketrampilan khusus dalam menuangkan pesan atau ide baik pada desain program komputer Microsoft power point, dan memerlukan persiapan matang bila menggunakan teknik penyajian animasi yang kompleks (Kamil, 2018). Pada penelitian Gowasa, Harahap, dan Suyanti (2019) menjelaskan bahwa kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik yang belajar menggunakan media video pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dengan media power point. Oleh karena itu dirasa perlu untuk dibuat sumber belajar berbasis video. Pada penelitian ini media pembelajaran yang dikembangkan berupa video *stop motion*.

Stop motion adalah animasi object atau gerakan manipulasi objek 3 dan 2 dimensional yang direkam, dipotret secara frame-per-frame (Rahma, 2017). Menurut Felisitas dalam (Rahma, 2017) bahwa awalnya teknik ini digunakan oleh Albert E Smith dan J Stuart Blackton untuk sebuah pertunjukan. J Stuart Blackton adalah orang pertama yang mengenalkan teknik animasi *stop motion* ini dalam filmnya yang berjudul: Fun in a Bakery shop dengan menggunakan *clay*. Adapun kelebihan dari *stop motion* yaitu dapat memperjelas materi atau suatu hal yang bersifat abstrak, tidak membutuhkan peralatan yang sulit dicari, dan memiliki tampilan yang secara fisik terlihat bergerak. Hasil penelitian Nurhayati (2017) mengungkapkan bahwa media *stop motion* akan lebih fleksibel dan efektif karena media dapat dioperasikan di mana saja asalkan ada perangkat untuk menjalankannya. Pada penelitian Apriana & Darmawan (2017), penggunaan media *stop motion* menunjukkan peningkatan pada motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian Nurhayati (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual *stop motion* membuat siswa dapat belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman serta minat dalam mempelajari materi fotosintesis. Setelah belajar menggunakan media ini diharapkan minat mahasiswa mempelajari mata kuliah ekonomi keluarga dapat meningkat dan juga dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah ekonomi keluarga.

Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis video *stopmotion* pada mata kuliah

ekonomi keluarga pada prodi PKK UNJ. Pembuatan media pembelajaran yang menyuguhkan banyak animasi didalamnya, diharapkan mampu menyampaikan materi mata kuliah Ekonomi Keluarga, tentang Pekerjaan dan Liburan. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video *Stop Motion* Pada Mata Kuliah Ekonomi Keluarga”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka didapatkan identifikasi masalah, antara lain:

1. Penggunaan sumber belajar yang kurang bervariasi.
2. Pembelajaran pada mata kuliah ekonomi keluarga membutuhkan pengembangan media pembelajaran dan tambahan sumber belajar berupa video.

1.3. Pembatasan Masalah

Adanya masalah utama yang diambil adalah majunya perkembangan zaman dalam bidang teknologi yang sangat berpengaruh dalam pendidikan dan perlu adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi teknologi pada saat ini. Berdasarkan latar belakang dan masalah yang teridentifikasi tersebut, penulis membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran berbasis video *stop motion* pada mata kuliah ekonomi keluarga.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video *stop motion* pada mata kuliah ekonomi keluarga?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu: Mengembangkan media pembelajaran berbasis video *stop motion* pada mata kuliah ekonomi keluarga.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut antara lain:

1.6.1. Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah produk yang baik dan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya ilmu Kesejahteraan Keluarga.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Sebagai perangkat bantu bagi pendidik yang modern dalam pembelajaran mata kuliah ekonomi keluarga.
2. Dapat mempermudah mahasiswa dalam mengikuti pelajaran pada mata kuliah ekonomi keluarga.
3. Sebagai variasi media pembelajaran pada mata kuliah ekonomi keluarga.

